TUGAS
DASAR ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

DISUSUN OLEH :

Nurul Musyawirah

70200120019

KSM-D

Dosen Pembimbing:
Syamsul Alam, S.KM., M.Kes

KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2020

PENGARUH ANEMIA PADA WANITA HAMIL

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena berpengaruh sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia, anemia terjadi apabila kadar Hemoglobin lebih rendah dari 11gr/dl atau kadar hematokritnya dibawah 37 % pada trimester I ([Purwaningrum, 2019](#)). Terdapat beberapa hal yang mengakibatkan wanita hamil mengalami anemia seperti kurangnya zat gizi yang masuk kedalam tubuh sang ibu. Hal ini mengakibatkan adanya gangguan kontraksi pada trisemester III saat akan melahirkan, mempunyai resiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi dengan BBLR, kematian saat persalinan, pendarahan, pasca persalinan yang sulit karena lemah dan mudah mengalami gangguan kesehatan([Lubis, 2003](#)). World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang. Di Indonesia (Susenas dan Survei Depkes-Unicef) dilaporkan bahwa dari sekitar 4 juta ibu hamil, separuhnya mengalami anemia gizi dan satu juta lainnya mengalami kekurangan energi kronis([Susiloningtyas, 2012](#)). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang 2013 tercatat 6.652 ibu hamil, dengan kejadian KEK 21,19% dan anemia 5,86%. Dari data diketahui ibu hamil yang menderita anemia terdapat disemua puskesmas di wilayah kota Tanjungpinang, dengan angka anemia tertinggi di terdapat di Puskesmas Kota Tanjungpinang (8,97%). Demikian pula data bulan Januari-Maret 2014 Puskesmas Kota Tanjungpinang terdapat bumil KEK terbanyak

(15,42%).(Aminin et al., 2014).Sampel penelitian dengan teknik random sampling berupa kuesioner dan dokumentasi pengujian hipotesis adalah uji chi square yang kesimpulan dari data hasil penelitiannya berupa hubungan bermakna antara kecukupan pengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hubungan bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil(Nurhidayati, 2013).Herbold & Edelstein (2012) mengemukakan bahwa faktor yang berhubungan dengan pola makan salah satunya adalah tingkat pengetahuan seseorang. Tingkat pengetahuan pada wanita usia subur/ hamil sangat mempengaruhi terhadap pola konsumsi dalam kehidupannya. wanita usia subur/ hamil yang mengetahui dan paham mengenai pentingnya nutrisi bagi kebutuhan tubuhnya, maka wanita usia subur/ hamil tersebut memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya berpola makan yang baik(Alam et al., 2020). Kadar kandungan gizi makro dalam 100 gram roti rumput laut lawi-lawi (*Ceulera racemosa*) substitusi tempe untuk karbohidrat paling tinggi terdapat pada roti (Syarfaini, Damayati, et al., 2019).Pihak puskesmas lebih meningkatkan upaya promotif dan preventif kepada ibu hamil guna untuk mencegah dan menanggulangi anemia pada ibu hamil, baik yang dilakukan di dalam gedung maupun di luar gedung puskesmas.untuk mengetahui faktor risiko apa saja yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil khusus nya di wilayah kerja puskesmas sudiang raya kota Makassar. Dalam pandangan ini penelitian bertujuan untuk melihat faktor resiko dari pola makan dan faktor risiko pra-kehamilan seperti, asupan Fe,

asupan zink, riwayat seksio sesarea, jarak kehamilan, pendidikan dan pengetahuan. (Syarfaini, Alam, et al., 2019).

DAFTAR PUSTAKA

1. Alam, S., Ansyar, D. I., & Satrianegara, M. F. (2020). Eating pattern and educational history in women of childbearing age. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 12(1), 81. <https://doi.org/10.24252/as.v12i1.14185>
2. Aminin, F., Wulandari, A., & Lestari, R. P. (2014). Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*.
3. Lubis, Z. (2003). Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi yang Dilahirkan. *Tersedia Di: Zulhaida@ Telkom. Net*.
4. Nurhidayati, R. D. (2013). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tawangsari Kabupaten Sukoharjo. *Naskah Publikasi*.
5. Purwaningrum, Y. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i2.52>
6. Susiloningtyas, I. (2012). PEMBERIAN ZAT BESI (Fe) DALAM KEHAMILAN Oleh : Is Susiloningtyas. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*.
7. Syarfaini, Alam, S., Aeni, S., Habibi, & Noviani, N. A. (2019). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 11(2), 143–155.
8. Syarfaini, Damayati, D. S., Susilawaty, A., Alam, S., & Humaerah, A. M. (2019). Analisis Kandungan Zat Gizi Roti Rumput Laut Lawi-Lawi (*Ceulerpa racemosa*) Substitusi Tempe Sebagai Alternatif Perbaikan Gizi Masyarakat. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 11(1), 95.